

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Saat ini terdapat banyak perusahaan-perusahaan dagang yang tersebar diseluruh Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut menjual barang dagang secara eceran baik dalam skala besar (*supermarket*) maupun skala kecil (*mini market*). Mereka saling bersaing satu sama lain dalam menawarkan produk dengan kualitas terbaik serta harga yang terjangkau demi memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dalam perusahaan dagang, persediaan barang dagang adalah asset yang paling tinggi nilainya dan juga sumber utama pendapatan perusahaan maka dari itu persediaan barang dagang menjadi sumber daya perusahaan yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan sehingga diperlukan pengendalian internal yang memadai untuk mengontrol pengelolaan persediaan barang dagang.

Perusahaan dagang yang menjual barang dagang secara eceran dalam skala besar (*supermarket*) memiliki tingkat kompleksitas lebih tinggi. Persediaan barang dagang yang dimiliki *Supermarket* terdiri dari berbagai macam bentuk, merk, harga dan sifat yang berbeda-beda sehingga rentan terhadap kerusakan, keusangan, kekurangan dan kelebihan persediaan.

Hari Hari Pasar Swalayan adalah perusahaan dagang yang jadikan lokasi penelitian oleh penulis karena menjual barang dagang dalam skala besar (*supermarket*) dan tersebar di Jabodetabek. Hari Hari Pasar Swalayan terdiri dari

beberapa divisi yaitu divisi *food*, divisi *non food*, divisi *fresh*, divisi *hard good*, dan divisi *electronic*.

Aktivitas pengelolaan persediaan barang dagangan pada Hari Hari Pasar Swalayan sendiri meliputi pengarahannya, penerimaan persediaan secara wajar mulai dari pengadaannya, penerimaannya, penyimpanannya, sampai pengeluarannya. Namun, penulis menemukan beberapa kejanggalan dalam pengelolaan persediaan barang dagang di Hari Hari Pasar Swalayan dimana data stock fisik dengan data yang terdapat pada system memiliki jumlah yang berbeda. Berikut data tersebut.

Tabel 1.1. Data Persediaan Barang Dagang

No	Dept	Ket	Stock Computer		Stock Opname		Selisih	
			TH Jual	TH Pokok	TH Jual	TH Pokok	TH Jual	TH Pokok
1	4	<i>Biscuit</i>	308,316	264,423	302,342	259,528	-5,974	-4,895
2	9	<i>Snack</i>	324,269	276,087	322,881	265,310	-1,388	-10,777
3	22	<i>Daily</i>	133,470	99,461	99,030	75,445	-34,440	-24,016
4	33	<i>Fruits</i>	117,407	82,530	189,045	128,527	71,638	45,997
5	45	<i>Liquid</i> <i>Milk</i>	194,426	180,800	183,948	170,200	-10,478	-10,600

Diketahui

Ket = Keterangan

Dept = Departemen

TH = Total Harga

Dapat dilihat bahwa persediaan barang dagang di Hari Hari Pasar Swalayan memiliki selisih yang mencolok baik kurang maupun lebih. Dari seluruh divisi,

divisi *Food* yang memiliki banyak selisih seperti diatas, untuk segmen susu cair terdapat selisih Rp 10.478.000 pada total harga jual dan Rp.10.600.000 pada total harga pokok (beli) berarti selisih tersebut adalah persediaan barang dagang yang telah hilang/rusak/tidak terdata.

Karena persediaan barang dagang pada Hari Hari Pasar Swalayan sangat rentan terhadap kehilangan maupun kerusakan maka perusahaan membutuhkan pengendalian internal yang baik yang bertujuan untuk melindungi asset perusahaan dan juga agar informasi persediaan dapat dipercaya. Pengendalian internal pada pengelolaan persediaan barang dagang dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah tindakan-tindakan menyimpang. Sehingga pengendalian internal yang efektif dapat menjadikan persediaan barang dagang sebagai sumber pendapatan perusahaan bisa menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengelolaan persediaan barang dagang yang dilakukan Hari Hari Pasar Swalayan cabang Kalideres, khususnya persediaan barang dagang pada divisi *food*. Maka judul penelitian yang dipilih adalah :

“ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN DI HARI HARI PASAR SWALAYAN”

I.2 Identifikasi Masalah

Hari Hari Pasar Swalayan yang menjadi lokasi penelitian ini merupakan salah satu bentuk bisnis eceran yang turut memberikan sumbangan dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, karena perusahaan tersebut menjual berbagai macam barang dari berbagai merk, bentuk, harga, dan sifatnya yang berbeda-beda. Masalah yang dapat terjadi pada stok persediaan barang dagang di Hari Hari Pasar Swalayan antara lain :

1. Terdapat ketidaksesuaian antara perhitungan stok fisik dengan jumlah stok yang ada pada sistem.
2. Terdapat barang dagang yang sudah rusak, usang dan hampir mendekati tanggal batas konsumsi yang masih dijual.

I.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi penelitian hanya pada ketidaksesuaian antara perhitungan stok fisik persediaan dengan jumlah stok pada sistem. Berdasarkan pertimbangan bahwa divisi *food* memiliki jumlah selisih yang banyak daripada divisi yang lain. Maka penulis membatasi penelitian ini hanya sampai pada ketidaksesuaian antara perhitungan stock fisik dengan jumlah stok pada sistem dalam divisi *food* pada periode Januari-Maret 2017.

I.4 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pengelolaan persediaan barang dagangan pada Hari Hari Pasar Swalayan?
2. Apakah pelaksanaan pengelolaan persediaan barang dagangan pada Hari Hari Pasar Swalayan sudah sesuai dengan SOP ?
3. Bagaimanakah efektifitas pengendalian internal Hari Hari Pasar Swalayan terhadap pengelolaan persediaan barang dagangannya?

I.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan tujuan dilaksanakannya penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui prosedur pengelolaan persediaan barang dagangan pada Hari-Hari Pasar Swalayan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan persediaan barang dagangan pada Hari-Hari Pasar Swalayan sudah sesuai dengan SOP.
3. Untuk mengetahui efektifitas pengendalian internal Hari-Hari Pasar Swalayan terhadap pengelolaan persediaan barang dagangannya.

I.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi :

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dalam mengelola persediaan, sehingga pihak manajemen dapat memperoleh tambahan informasi dalam membuat perencanaan kegiatan pengendalian selanjutnya.

2. Masyarakat

Hasil penelitian yang terbatas ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan terapan khususnya dalam bidang pengendalian internal pada perusahaan retail dan dapat memberikan informasi dan gambaran jelas bagi peneliti lainnya yang ada hubungannya dengan masalah ini.

3. Penulis

Hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapatkan selama perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan, sehingga dapat menambah pengetahuan sehubungan dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni. Juga untuk memenuhi syarat dalam menempuh sidang Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Universitas Esa Unggul.